

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut ketentuan umum Pasal 1 menyebutkan pengertian Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi yang kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip koperasi dan juga sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan pada asas kekeluargaan. Koperasi Jasa Keuangan Syariah disebut dengan KJKS adalah Koperasi yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan dengan konsep bagi hasil.

Dalam Pasal 9 juga menjelaskan tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah atau Unit Jasa Keuangan Syariah yang awalnya melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan sudah mendapat izin perubahan kegiatan usaha menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah,¹ dilarang untuk mengubah kegiatan usaha syariahnya menjadi konvensional lagi.¹

Berkaitan dengan penjelasan diatas, salah satu lembaga keuangan syariah yang operasionalnya seperti Koperasi yaitu BMT yang merupakan lembaga keuangan mikro syariah. BMT terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul maal* lebih berfokus pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang

¹ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010, h. 456-463

non-profit, seperti: zakat, infaq, dan shodaqoh. Sedangkan *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung aktivitas ekonomi masyarakat menengah dengan prinsip syariah.

BMT memiliki peran umum yang harus dilakukan yaitu pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan prinsip syariah. Peran tersebut menegaskan mengenai pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan perekonomian masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan secara langsung dengan kehidupan masyarakat kecil atau menengah, BMT memiliki tugas penting dalam menjalankan misi keislaman dalam kehidupan masyarakat.²

Salah satu contoh dari BMT tersebut yaitu KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus yang merupakan lembaga keuangan mikro syari'ah yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (surplus) dan menyalurkannya (lending) kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan prinsip syari'ah. KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus memiliki beberapa produk pengimpunan dana dan produk penyaluran atau pembiayaan dana. Salah satu produk penghimpunan dana yang terbilang banyak peminatnya adalah produk simpanan "Arisan Berkah". Produk simpanan "Arisan Berkah" di KSPPS BMT

² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, edisi 4, Yogyakarta: Ekonisia, 2013, h. 107

HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus diterapkan dengan menggunakan prinsip *Wadi'ah*, yaitu nasabah sebagai pihak yang memiliki dana (penitip) dan BMT sebagai pihak yang diberi kepercayaan (dititipi) untuk menjaga atau memelihara dana tersebut. BMT bisa memberikan bonus atau hadiah kepada nasabah, akan tetapi bonus tersebut tidak boleh dijanjikan. Berdasarkan hasil penelitian penulis, realita pengaplikasian akad *Wadi'ah* pada produk simpanan “Arisan Berkah” belum sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti produk Arisan Berkah dengan mengangkat judul PENERAPAN AKAD WADI'AH PADA PRODUK SIMPANAN ARISAN BERKAH DI KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI CABANG GABUS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme produk simpanan “Arisan Berkah” di KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus ?
2. Bagaimana penerapan akad *Wadi'ah* pada produk simpanan “Arisan Berkah” di KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus ?
3. Bagaimana analisis SWOT pada produk simpanan “Arisan Berkah” di KSPPS BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang sangat berguna untuk mencapai target penelitian. Karena suatu penelitian tanpa adanya target tujuan akan menghasilkan sesuatu yang tidak diinginkan. Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui mekanisme produk simpanan “Arisan Berkah” di KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus
2. Untuk mengetahui penerapan akad *wadi'ah* pada produk simpanan “Arisan Berkah” di KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
 - a. Mendapat ilmu pengetahuan secara langsung melalui praktek di lapangan.
 - b. Mendapat berbagai manfaat dari penulisan Tugas Akhir.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat mengetahui berbagai produk simpanan dan pembiayaan KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus.
 - b. Mengetahui sistem operasional dari KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus.

3. Bagi Universitas
 - a. Mendapat informasi baru mengenai produk dan sistem operasional yang ada di KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus.
 - b. Mempererat hubungan kerjasama antara Univeritas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus.
4. Bagi KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus
 - a. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meninjau kembali produk simpanan dan pembiayaan agar dijalankan sesuai prinsip syari'ah.
 - b. Dapat menjalin silaturahmi antara mahasiswa dengan semua karyawan yang ada di KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam kegiatan penelitian pada umumnya berpacu pada ilmu pengetahuan yang sudah ada. Menurut pengetahuan penulis ada penelitian yang berkaitan dengan produk simpanan “Arisan Berkah” yaitu:

Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Wildan Nurlaela Hidayah (112311060), Fakultas Syari'ah UIN Walisongo Semarang yang berjudul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Arisan Sistem Gugur Berhadiah (Studi Kasus di BMT Al-Hikmah Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara). Produk simpanan “Arisan

Berkah” lebih diminati oleh nasabah KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus karena ada beberapa alasan dari nasabah, yaitu; nasabah mengakui dana yang dititipkan kembali dengan utuh, ada doorprize untuk nasabah dan sebagai dana tabungan saja.

Penelitian Tugas Akhir oleh Wiwin Tri Sularni (1405015020), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang berjudul Penerapan Akad Wadi’ah Pada Produk Simpanan “Arisan Berkah” di KSPPS BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus. Prosedur Arisan Berkah sangat sederhana. Nasabah tidak perlu melakukan pembukaan rekening tabungan, melainkan hanya menyerahkan fotocopy KTP dan langsung melakukan pembayaran sebesar Rp. 50.000. Produk simpanan “Arisan Berkah” menggunakan akad Wadi’ah, bonus diberitahukan di awal akad.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara-cara melakukan penelitian berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.³

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Sumber data

³Usman Rianse, Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 1

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung di lapangan tanpa melalui perantara. sumber data pada penelitian ini adalah buku dan hasil wawancara langsung kepada karyawan di KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah semua data yang berasal bukan dari data primer yang dapat memberikan informasi terkait dengan objek yang diteliti seperti buku, jurnal, karya tulis dan lain sebagainya.⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan berbagai data yang diteliti, maka digunakan beberapa metode diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara teliti, serta mencatat secara sistematis.

Metode ini dilakukan dengan meneliti atau mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi sendiri memiliki keahlian yaitu dapat membantu kita untuk memahami serta berpartisipasi. Kelebihan dari observasi yaitu observer mencatat secara langsung fenomena yang ada. Disamping itu mengamati

⁴ Etta Mamang Sangadji, Sopiah,. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2010, h. 171-172

secara langsung kondisi kejadian sistem operasional di KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yg diarahkan pada permasalahan tertentu. Hal tersebut merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana antara dua pihak atau lebih saling berhadapan secara fisik. Proses wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada beberapa karyawan yang ahli dalam bidang yang diteliti di KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah jenis pengumpulan data melalui gambar, rekaman, brosur dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵

4. Analisis Data

Penulis menggunakan metode deskriptif analisis dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau hal-hal yang khusus dalam masyarakat⁶. Metode analisis data ini dengan menggunakan metode analisis yang penulis gunakan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan tentang Penerapan Akad Wadi'ah Pada Produk Simpanan Arisan Berkah di KSPPS BMT

⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, edisi 1, cet. 1, Jakarta : PT Bumi Aksara, h.141-175

⁶ Usman Rianse, Abdi, *Metodologi Penelitian...*, h. 26

HARAPAN UMAT PATI Cabang Gabus. Semua data yang diperoleh penulis analisis dengan menggunakan teori dan konsep yang sudah ada.

G. Sistematika Penulisa

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi empat bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi pendahuluan guna mengantarkan tugas akhir secara menyeluruh. Bab pertama mengenai pendahuluan ini didasarkan pada pembahasan yang secara umum.

Bab pendahuluan ini terdiri dari latarbelakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai pembahasan umum tentang topik seperti pengertian Wadi'ah, dasar hukum wadi'ah, rukun dan syarat, fatwa MUI tentang tabungan wadi'ah, jenis-jenis wadi'ah, dan penjelasan mengenai arisan.

BAB III : Gambaran Umum KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI CABANG GABUS

Menjelaskan tentang sejarah berdirinya KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cab. Gabus, struktur organisasi dan produk-produk di KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cab. Gabus.

BAB IV : Pembahasan

Membahas tentang mekanisme dan penerapan akad Wadi'ah pada produk simpanan Arisan Berkah di KSPPS BMT HARAPAN UMAT PATI Cab. Gabus.

BAB V : Penutup

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran.